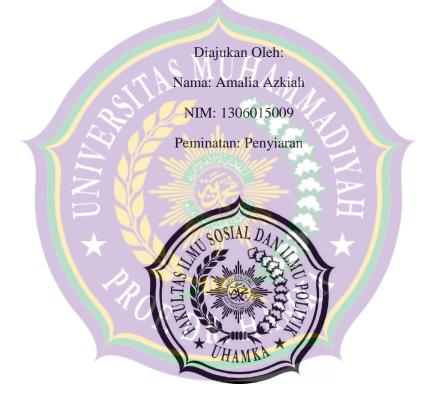


KONSTRUKSI ISI TAYANGAN PROGRAM TALKSHOW MAKNA DAN PERISTIWA DI TVONE PADA TEMA DISKRIMINASI TERHADAP KAUM MUSLIM

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA, 2017

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Azkiah

NIM : 1306015009

Program Studi: IlmuKomunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Konstruksi isi tayangan program talkshow Makna dan Peristiwa

di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 April 2017

Yang Menyatakan

Amalia Azkiah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF, DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi: Konstruksi isi tayangan program talkshow Makna dan

Peristiwa di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap Kaum

Muslim

Nama : Amalia Azkiah

NIM : 1306015009

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

HusnanNurjuman, S.Ag., M.Si.

Said Ramadlan, S.Sos., M.Si.

Tanggal: 3 Agustus 2017

Tanggal. 3/8/17

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi isi tayangan program talkshowMakna dan Peristiwa di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap Kaum

Muslim

Nama : Amalia Azkiah

: 1306015009 NIM

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan dihadapan penguji, pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Mei 2017, dan dinyatakan LULUS

Dr.Sri Mustika, M.Si

Penguji I

Tanggal: 2/8

Husnan Nyrjuman, S.Ag., M.Si.

Pembimbing I

Tanggal: 3 Agustus 2017

Penguji II

anggal

Said Ramadlan, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal: 3/8/17

Mengetahui,

Dekan

Said Ramadlan, S.Sos., M.Si.

iv

ABSTRAK

Judul : Konstruksi isi tayangan program talkshow Makna dan

Peristiwa di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap

Kaum Muslim

NIM : 1306015009

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 104 halaman + 4 tabel + 3 gambar + 20 lampiran

Program talk show sangat diminati oleh pemirsa televisi Indonesia. Hampir semua stasiun televisi mempunyai program talkshow. Stasiun televisi tvOne menyajikan program Makna dan Peristiwa, program tersebut membahas tentang peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan kemudian dibahas melalui pandangan agama islam. Pada episode 26 agustus 2016 menayangkan tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim, dimana pada tema tersebut menjelaskan adanya tindakan diskriminasi terhadap kaum muslim, sebagai informasi bahwa diskriminasi tidak boleh terjadi. Peneliti ingin meneliti bagaimana konstruksi isi tayangan dalam menayangkan sebuah peristiwa diskriminasi terhadap kaum muslim dan faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi realitas media terkait penggambaran diskriminasi terhadap kaum muslim.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan teori konstruksi realitas media dan model komunikasi tubbs and moss. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif sebagai metode utama dalam mengungkapkan konstruksi isi dalam menggambarkan tindakan diskriminasi terhadap kaum muslim yang diangkat dalam tayangan program *Makna dan Peristiwa*.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran tindakan diskriminasi terhadap kaum muslim, yang dikonstruksikan dalam sebuah tayangan VT kasus peristiwa diskriminasi, kemudian diperbincangkan melalui program talkshow antara host dan narasumber. Dimana dalam percakapannya juga menggambarkan suatu realitas yang di konstruksi lewat sebuah cerita pengalaman mengenai tindakan diskriminasi yang pernah dialami oleh narasumber. Ditayangkannya tema tersebut juga sebagai bentuk klarifikasi bahwa muslim sebagai kaum minoritas di beberapa negara benar diperlakukan secara berbeda (didiskriminasikan).

Kata kunci: Konstruksi, Program Talkshow, Diskriminasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya bagi kita semua, karena atas Rahman dan Rohim Nya penulis dapat menyelesaikanskripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, kepada :

- 1. Said Ramadlan, S. Sos., M.Si., Dekan FISIP UHAMKA. sekaligus pembimbing II yang sudah membimbing dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Dr. Sri Mustika, M. Si., Wakil Dekan FISIP UHAMKA
- 3. Dini Wahdiyati, S. Sos., M. I. Kom., Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA
- 4. Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si., Dosen sekaligus pembimbing I yang dengan sabar dan murah hati membimbing pembuatan skripsi hingga selesai.
- Seluruh dosen FISIP UHAMKA yang sudah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama empat tahun ini.

- 6. Kedua orangtua peneliti, Mamah dan Papah yang telah memberikan doa yang tulus, semangat, motivasi, kasih sayang, merawat, dan mendidik. Keempat adik peneliti dan Kiki Adi Pratama, terima kasih untuk dukungan doa, kasih sayang, kesabaran serta semangat dan motivasinya agar peneliti dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Seluruh Tim program *Makna dan Peristiwa*, terutama tim produser terimakasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa bergabung dan mencari ilmu saat berada disana.
- 8. Termakasih kepada bapak Abdul Jamil, yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Seluruh teman angkatan 2012 dan 2013 FISIP UHAMKA, Genk BALA, teman seperjuangan skripsi dan kaka senior. Juga Sahabatku Dini, Indah, Genk A.S dan Saudara terbaikku Narasya, Melinda, Irene, Ka Ndo dan Ka Nani. Terima kasih untuk kebersamaannya, motivasi, arahan, dan semangatnya.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan yang berguna sehingga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 19 April 2017

Amalia Azkiah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Bel <mark>akan</mark> g Masalah	
1.2.Rumusan <mark>Mas</mark> alah	
1.3.Pembatasan Masalah	
1.4.Tuj <mark>uan Penelitian</mark>	
1.5.Kontribusi Penelitian	
1.5.1.Kontribusi Akademis	11
1.5.2.Kontribusi Metodologis.	12
1.5.3.Kontribusi Praktis	12
1.5.4.Kontribusi Sosial	12
1.6.Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1.Paradigma Konstruktivis	15
2.1.1.Pengertian Paradigma	15
2.1.2.Pengertian Konstruktivis.	16

	2.2.Hakikat Komunikasi	. 19
	2.2.1.Pengertian Komunikasi	. 19
	2.2.2.Fungsi Komunikasi	. 20
	2.2.3.Konteks Komunikasi	. 22
	2.2.4.Model Tubbs dan Moss	. 25
	2.2.5.Elemen Komunikasi	. 27
	2.3.Komunikasi Massa	. 28
	2.3.1.Pengertian Komunikasi Massa	. 28
	2.3.2.Fungsi Komunikasi Massa	. 29
	2.3.3.Karakteristik Komunikasi Massa	
	2.4.Penyiaran	.34
4	2.4.1.Definsi Penyiaran	
	2.4.2.Sifat Penyiaran	
	2.5. Televisi	
	2.5.1.Program Televisi	
	2.5.2.Program <i>Talkshow</i>	.36
	2.5.3.Isi Tayangan Program dalam jenis program Informasi	.37
	2.5.4.N <mark>arasum</mark> ber dalam program <i>Talkshow</i>	. 38
	2.6.Proses Terjadinya Tindakan Diskriminasi	. 39
	2.6.1.Bentuk-bentuk Tindakan Diskriminasi	41
	2.6.2.Menghindari sikap Tindakan Diskriminasi	43
	2.7.Media Massa dan Konstruksi Realitas	45
	2.7.1.Faktor-faktor Pembentuk Konstruksi Realitas Sosial	.50
	2.7.2.Tahap-tahap Konstruksi Sosial Media Massa	.52
BAB II	I METODOLOGI PENELITIAN	.56
	3.1.Pendekatan Penelitian	.56
	3.2.Jenis Penelitian	.57

3.3.Metode Penelitian	58
3.4.Unit Analisisdan Unit Pengamatan	60
3.5.Narasumber	61
3.6.TeknikPengumpulan Data	62
3.6.1.Dokumentasi	62
3.6.2.Wawancara	63
3.6.3.Observasi	64
3.6.4.Studi Pustaka	65
3.7.Teknik Analisis Data	65
3.8.Lokasi Penelitian dan Tahapan Penelitian	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1.Deskripsi Subjek Penelitian	68
4.1.1.Profile PT. Lativi Media Karya (tvOne)	68
4.1.2.Program <i>Makna dan Peristiwa</i> di tvOne	71
4.2. <mark>D</mark> eskripsi <mark>Has</mark> il Pen <mark>elitian</mark>	74
4.2.1.Analisis Isi Kualitatif terhadap tayangan prograr	n <i>Makna dan</i>
Peristiwa pada tema Diskriminasi terhadap Kaun	n Muslim 74
4.2.2.Konstruksi Isi tayangan dalam menggambarkan	diskriminasi
terhadap kaum muslim pada tayangan talkshow	program
Makna dan Peristiwa di tvOne	80
4.2.3.Faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi re	alitas media
terkait diskriminasi terhadap kaum muslim dala	m tayangan
program Makna dan Peristiwa di tvOne	85
4.3.Pembahasan	89
4.3.1.Konstruksi realitas bentuk tindakan diskriminasi	agama yang
digambarkan dalam tayangan program Makna da	an Peristiwa
di tvOne	89

4.3.2.Konstruksi pesan tayangan program Makna da	an Peristiwa di
tvOne terkait menghindari adanya diskriminas	si terhadap kaum
muslim	93
4.3.3.Tahap-tahap konstruksi realitas media terkait te	ema Diskriminasi
terhadap Kaum Muslim, pada program Makna d	dan Peristiwa
di tvOne	96
BAB V PENUTUP	102
5.1.Kesimpulan	102
5.2.Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA OF DR. H	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Paradigma Konstruktivisme
Tabel 3.1 Tahapan Penelitian
Tabel 4.1 Analisis isi pembicaraan tayangan program Makna dan Peristiwa
dalam menanggapi kasus diskriminasi yang pernah terjadi
berdasarkan VT75
Tabel 4.2 Analisis isi pesan dalam tayangan program <i>Makna dan Peristiwa</i>
pada tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Tubbs dan Moss	25
Gambar 4.1 Logo tvOne	69
Gambar 4.2 Logo Program Makna dan Peristiwa	69



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyaknya televisi swasta yang bermunculan saat ini, menandakan kuatnya persaingan yang terjadi. Mengemas program dan menyajikan program yang unik, kreatif, efektif menjadi prioritas utama agar program dapat bersaing dan mendapatkan perhatian di mata penontonnya. Salah satu stasiun televisi yang ikut meramaikan persaingan dunia penyiaran di Indonesia adalah stasiun televisi berita milik PT.Lativi Media Karya yang lebih di kenal dengan nama tvOne. tvOne dikenal sebagai program tv berita yang memiliki program hardnews unggulan yang dikemas dengan beberapa judul, seperti ; Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Selain program hardnews, tvOne juga berani membuat kemasan program yang berbeda seperti salah satu program softnews pada kategori Current Affair, jenis information talk show yakni program Makna dan Peristiwa, sebuah acara talk show yang membahas tentang berbagai peristiwa dilihat dari sudut pandang Islam. Program acara ini dikemas dengan menarik karena berbeda dengan program tvOne lainnya, biasanya mayoritas menayangkan program berita hardnews saja. Namun program Makna dan Peristiwa ini muncul dengan tayangan berbeda yakni dengan menambahkan unsur memaknai sebuah peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar dalam pandangan agama islam, ditambah lagi dengan host ternama dan di dampingi ustadz terpercaya sebagai narasumber menjadikan program *Makna dan Peristiwa* menjadi lebih di minati oleh para penontonnya.

Media Televisi merupakan sarana dimana masyarakat dari beberapa golongan, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, ajang untuk mendidik, dan hiburan semata. Media massa khususnya televisi telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan sehari-hari kita. Penyiaran melalui media massa merupakan wahana komunikasi massa dasar yang telah terbukti efektifitasnya. Tanpa media komunikasi, manusia tidak mungkin bisa mendistribusikan satu pesan ke banyak penerima secara global. Tanpa perangkat seperti komputer, microfilm dan perangkat siar digital lainnya, manusia akan sangat terbatas dalam menyampaikan dan menerima pesan.

Televisi merupakan perlengkapan rumah tangga yang paling banyak menempati ruang imajinasi kolektif masyarakat. Disadari atau tidak, siaran televisi dengan efektif mengubah tidak saja opini-opini publik tentang suatu hal, akan tetapi juga mengubah gaya hidup seseorang atau masyarakat. Pengaruh televisi tidak bersifat linear, dalam arti jika malam ini kita menonton adegan kekerasan, besok pagi kita akan melakukan tindak kekerasan pula. Namun begitu, setidaknya apa yang kita tonton dapat mengendap dalam alam bawah sadar, dan suatu waktu berpotensi muncul ke permukaan dalam beragam bentuk, baik itu

tindakan imitasi ataupun dalam bentuk sikap permisif (Suwardi,2006: 1).

Televisi dengan berbagai programnya mampu memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan lain-lain kepada khalayak di berbagai belahan dunia dan mampu mengubah perilaku masyarakat (khalayak). Media televisi merupakan sarana tayang realitas sosial yang penting bagi manusia untuk memantau diri manusia dalam kehidupan sosial. Berbagai tayangan televisi memiliki kemampuan untuk menarik perhatian permirsa dengan program acaranya, salah satunya *talkshow*.

Program *talk show* adalah suatu program dalam bentuk sajian yang mengetengahkan pembicaraan seseorang atau lebih mengenai sesuatu yang menarik, sedang hangat dibicarakan masyarakat, atau tanya jawab persoalan. Ciri khas khusus program *talk show* adalah penampilan *host* dan narasumber dalam satu panggung (format tuan rumah menerima tamu), adanya kasus atau topik yang ingin ditampilkan, proses tanya jawab dan kekuatan *host* sebagai pemberi pertanyaan yang memancing narasumber untuk menanggapinya. (Set, 2008: 26)

Program *talkshow* sangat diminati oleh pemirsa televisi Indonesia. Hampir semua stasiun televisi mempunyai program *talkshow*. Salah satunya tvOne yang menawarkan program *Makna dan Peristiwa*, yang ditayangkan setiap Senin-Jumat pukul 09.30-10.00 WIB.

Program *Talk Show Makna dan Peristiwa* yang mempunyai tagline "Mengungkap peristiwa yang terjadi disekitar kita, dengan makna yang terkandung didalamnya" ini merupakan program *talk show* yang akan membahas mengenai sebuah peristiwa, mulai dari yang sedang hangat dibicarakan hingga mengenai hal-hal sederhana yang terjadi di sekitar masyarakat yang kemudian dimaknai dengan pandangan agama Islam.

Sebuah tayangan program tidak hanya begitu saja bisa terbentuk melainkan dari hasil kerja tim produksi yang di dalamnya terdapat Seorang *Programming*. Produser, Asisten Produser, *Production Assistant*, *Camera Person*, Editor, serta Reporter yang memiliki peran dan pekerjaannya masing-masing. Semua anggota tim ini juga saling bekerjasama untuk membangun sebuah tayangan program mulai dari proses Pra produksi, Produksi, hingga Pasca produksi. Dalam hal ini peran produser program *Makna dan Peristiwa* sangat dibutuhkan khususnya saat proses pra produksi, karena produser bertanggung jawab untuk menentukan tema (materi) tayang program yang dibuat saat pra produksi untuk kemudian ditayangakan saat proses siaran produksi.

Dimana dalam tayangan episode tanggal 26 agustus 2016, program *Makna dan Peristiwa* menayangkan tema tentang diskriminasi terhadap kaum muslim, munculnya tayangan dengan isi tema diskriminasi terhadap kaum muslim yang ditayangkan pada episode tersebut, merupakan suatu gambaran penglihatan bahwa suatu

permasalahan di sekitar masyarakat dapat ditayangkan melalui media televisi. Dalam tayangan tersebut diangkat peristiwa diskriminasi yang sedang terjadi kemudian disampaikan melalui gambaran pengalaman yang pernah dialami oleh narasumber, ustadz pada siaran televisi program talkshow Makna dan Peristiwa, kemudian dikonstruksikan sesuai dengan realitas apa yang pernah dialaminya terkait diskriminasi, yang kemudian disampaikan kepada penonton (masyarakat) dalam hal adanya diskriminasi terhadap kaum muslim diluar negri.

Diskriminasi memang seringkali berada disekitar kita dan tanpa disadari kita adalah korban atau bahkan pelaku dari diskriminasi itu sendiri. Diskriminasi tidak lepas dari aspek "siapa yang kuat dan siapa yang lemah, siapa yang mayoritas dan siapa yang minoritas". Sebagai pelaku, ketika (mereka) menganggap hanya ideologi, pandangan, pemahamannya yang paling benar dan menilai (korban) diluar ideologi, pemahaman, pandangannya adalah tidak benar, maka hal itu merupakan salah satu dasar dari lahirnya diskriminasi. Seringkali kita hanya mengikuti arus masyarakat, mengikuti apa yang ada disekitar tanpa menyadari bahwa tindakan itu adalah diskriminasi.

Theodorson & Theodorson (1979:115-116) mengartikan diskriminasi sebagai "perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal, atau atribut-atribut khas, seperti berdasarkan ras, kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas-kelas sosial".

Dalam hal ini, diskriminasi agama berarti mendevaluasi seseorang atau kelompok tertentu karena agama mereka, atau memperlakukan orang berbeda karena apa yang mereka percaya atau tidak percaya. Seseorang dapat mengalami diskriminasi agama, karena: Mereka adalah pengikut agama yang berbeda mereka adalah pengikut denominasi yang berbeda dalam agama tertentu, karena keyakinan agama mereka, karena praktek-praktek keagamaan mereka, karena aksiaksi yang terinspirasi dari ajaran agama.

Hubungan antara kelompok agama menjadi persoalan yang belum terselesaikan. Berulangnya model kekerasan beragama dengan pola yang mirip, merupakan dampak dari tindakan diskriminasi yang dilakukan negara terhadap kelompok agama minoritas. Bahkan, kasus kekerasan beragama tidak lagi diselesaikan melalui kebijakan publik namun menyerahkan sepenuhnya kepada elit politik lokal. Dengan keterdiaman pemerintah dan cenderung melokalkan penanganan kasus seperti ini, mengakibatkan timbulnya main hakim sendiri dari kalangan agama konservatif.

Dalam hal ini narasumber sangat berdampak pada isi tayangan program *talkshow* khususnya, dimana narasumber adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang di perbincangan atau mereka yang ahli dalam masalah yang telah dibahas. (Morissan,2009 : 212). Dalam tayangan program *Makna dan Peristiwa* pada tema diskriminasi terhadap kaum muslim, menampilkan

narasumber yang memiliki pengalaman langsung sesuai tema. Dimana mengundang seorang tim pembela islam, dan juga ustadz sebagai narasumber yang menjelaskan lebih kepada pemahaman agama islam.

Konstruksi realitas menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. (Bungin, 2007: 193). Media televisi khususnya tayangan talkshow sering kali mengangkat tema mengenai kenyataan atau realitas sosial yang beredar dikehidupan sehari-hari. Ketika tayangan ini ditonton oleh masyarakat, maka tayangan talkshow itu bukan sekedar hiburan maupun informasi, namun terjadi pula konstruksi oleh konseptor (produser) tayangan tersebut, dengan harapan bahwa tayangan tersebut akan mengkonstruksi sikap atau bahkan perilaku penonton yang merupakan harapan akhir bagi kebanyakan para pencipta program talkshow.

Melalui program *Makna dan Peristiwa* pada tema Diskriminasi tehadap Kaum Muslim, kita menjadi tahu bagaimana diskriminasi yang terjadi di luar negri yang membuat Islam sebagai agama minoritas dipandang sebelah mata oleh agama mayoritas di luar negri.

Produser program ini ingin menggambarkan konstruksi realitas sosial yang telah ada mengenai bagaimana diskriminasi terhadap kaum muslim bisa terjadi di luar negri yang ditayangkan melalui media, dengan harapan bahwa diskriminasi terhadap kaum muslim tidak boleh terjadi lagi.

Dengan berbagai macam gambaran dari narasumber yang dimunculkan dalam tayangan ini, bagaimana mengetahui berbagai macam adanya tindakan diskriminasi terhadap kaum muslim di luar negri, yang ingin disampaikan oleh seorang produser untuk diperlihatkan ke masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Konstruksi isi tayangan program talkshow Makna dan Peristiwa di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim"

Sebagai acuan peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang menjadi acuan dari penelitian ini yaitu penelitian tentang:

1."Analisis isi Mengenai Diskriminasi Terhadap Muslimah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban" yang dilakukan oleh Selly Ramadiani dari Program Studi Komunikasi Massa Fisip Ilmu Komunikasi Uhamka tahun 2009. Alasan peneliti memilih acuan penelitian tersebut karena juga membicarakan tentang diskriminasi terhadap kaum muslim, namun bedanya penelitiannya lebih kepada menggambarkan sebuah film dari sisi diskriminasi terhadap muslimahnya. Hasil penelitian pada penelitian terdahulu ini, yaitu terjadi tindakan diskriminasi terhadap muslimah, yang dilakukan oleh oknum-oknum yang memiliki pengetahuan ajaran Islam yang konservatif.

2."Pesan Dakwah dalam tayangan Adzan Maghrib (Analisis Tayangan Adzan Maghrib di Stasiun Televisi)" yang dilakukan oleh Mukhamad Khoirulanam dari Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2016. Alasan peneliti memilih acuan penelitian tersebut karena sama-sama meneliti tentang analisis pada tayangan dalam hal isi yang terdapat dalam tayangan tersebut. Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam tayangan adzan di stasiun televisi ANTV, RCTI, dan TRANS TV Semarang. Dapat di amati dan di teliti menjadi beberapa aspek pesan dakwah. Yaitu pesan Akidah, pesan Syari'ah, pesan Akhlak, pesan pendidikan, pesan amar ma'ruf nahi mungkar, pesan ta'awun.

3. "Konstruksi Peran Muslimah Membangun dalam Toleransi Beragama (Analisis Isi Kualitatif terhadap Program Buku Harian Muslimah di Rtv)" yang dilakukan oleh Lutfi Ardian dari Studi Komunikasi Penyiaran Fisip Ilmu Komunikasi Uhamka tahun 2016 Alasan peneliti memilih acuan tersebut karena dari sisi metode penelitian, sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu ini penggambaran konsep menunjukkan toleransi beragama ditunjukkan oleh seorang muslimah yang tinggal di negara Eropa seperti toleransi dan berbuat baik kepada kafir, santun dan cinta sesama, peduli terhadap minoritas dan menghormati keyakinan orang lain.

Setelah melakukan perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu, beberapa penelitian tersebut sangat menjadi acuan dalam penelitian ini. Serta jika dibandingan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang akan di teliti oleh peneliti, penelitian ini memiliki kelebihan. Karena peneliti ingin meneliti dan menganalisis isi tayangan program *Talkshow*, terkait tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim pada program *Makna dan Peristiwa* di tvOne dalam hal bagaimana realitas penggambaran diskriminasi terhadap kaum muslim yang terjadi di luar negri yang di tayangkan melalui media, sebagai bentuk penglihatan bahwa disriminasi tidak boleh terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana konstruksi isi tayangan dalam mengangkat peristiwa diskriminasi terhadap kaum muslim, pada tayangan program *Makna dan*Peristiwa di tvOne?
- 2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi realitas media terkait diskriminasi terhadap kaum muslim, dalam tayangan program *Makna dan Peristiwa* di tvOne?

1.3. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan penelitian yang diatas dalam meneliti, adanya pembatasan dalam penelitian yaitu, pada penelitian ini hanya fokus pada dialog tanggapan pengisi acara yang menggambarkan adanya diskriminasi terhadap kaum muslim di luar negri pada program *Makna dan Peristiwa* di tvOne pada tema Diskriminasi terhadap Kaum Muslim episode tanggal 26 Agustus 2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, Bertujuan untuk:

- Memahami bagaimana konstruksi isi tayangan dalam mengangkat peristiwa diskriminasi terhadap kaum muslim, pada tayangan program Makna dan Peristiwa di tvOne.
- 2. Memahami bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi realitas media tentang diskriminasi terhadap kaum muslim, dalam tayangan program *Makna dan Peristiwa* di tvOne.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan tambahan mengenai informasi, serta wawasan dalam perkembangan ilmu komunikasi, terutama terhadap perkembangan teori konstruksi sosial media massa yakni bagaimana media mengambil informasi apa yang sedang hangat atau dianggap penting oleh masyarakat, dan isu/informasi apa yang dianggap penting oleh media, kemudian diolah dan dikombinasi semenarik mungkin dan di tayangkan kembali kepada masyarakat melalui sebuah tayangan program televisi, dalam hal ini terkait program *Makna dan Peristiwa* yang menayangkan isu yang sedang hangat

pada saat itu tentang diskriminasi terhadap kaum muslim. Serta diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan keilmuan dibidang ilmu komunikasi, khususnya Penyiaran.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan analisis isi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang manfaat penggunaan metode analisis isi dalam menelaah teks media. Metode yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, dimana isi ini memiliki tujuan utama menjelaskan konstruksi isi tayangan terkait penggambaran diskriminasi terhadap kaum muslim di luar negri.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat untuk mengetahui bagaimana sebuah televisi membuat suatu tayangan program yang dapat memberikan penggambaran kepada masyarakat/ lembaga televisi, untuk nantinya dapat menayangkan mengenai tindakan diskriminasi lainnya sebagai penglihatan bahwa diskriminasi dapat merugikan orang atau kelompok lain.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki banyak manfaat bagi seluruh masyarakat, dalam hal ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tindakan diskriminasi terhadap kaum muslim di luar negri dan diharapkan untuk tidak boleh melakukan tindakan diskriminasi di lingkungan sekitar masyarakat.

1.6. Sistematika Penulisan

Susunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, antara lain BAB I sebagai pendahuluan, BAB II Kerangka Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Kesimpulan dan saran.

Bab I: Pendahuluan.

Merupakan pendahuluan terdapat beberapa sub bab yaitu latar belakang, perumusaan masalah, pembatasan penelitian, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan. Pada latar belakang juga berisikan tentang kondisi umum atau situasi umum dari suatu gejala atau fenomena yang akan diteliti. Rumusan masalah merupakan inti dari latar belakang masalah. Pembatasan penelitian merupakan batasan dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi rumusan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Pada kontribusi penelitian berisi rumusan yang ingin diberikan peneliti baik dari segi akademis, metodologis, praktis maupun sosial. Dan yang terakhir adalah sistematika penulisan yang berupa uraian singkat bab demi bab.

Bab II: Kerangka Teori.

Bab ini merupakan bab yang berisi konsep dan teori yang mempengaruhi dalam pembahasan skripsi ini, yang dipandang peneliti cukup relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga teori-teori yang dipakai berguna untuk membantu memberi gambaran langkah dan arah kerja bagi peneliti dalam pembahasan masalah. Dalam bab ini terdapat beberapa konsep dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Dalam bab metodologi penelitian, bab ini terdiri dari metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, unit analisis dan unit pengamatan, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi penelitian dan tahapan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada bab ini berisikan tentang uraian semua isi dalam tayangan program yang akan menjadi fokus penelitian yaitu isi dalam tayangan serta teks pembicaraan yang di analisis yang sesuai dengan rumusan masalah. Serta pembahasan penelitian yang merupakan pengembangan rumusan masalah, serta pengembangan dari teori dan konsep yang dipakai.

Bab V: Penutup.

Didalam bab Penutup ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang menyangkut masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

Ariyanto dan Triawan, Ridho, 2008. *Jadi Kau Tak Merasa Bersalah? Study Kasus Diskriminasi dan Kekerasan*. Jakarta: Citra Grafika.

Baron, Robert A. dan Donn Byrne.2003. *Psikologi Sosial : Edisi Kesepuluh/Jilid 1*. Jakarta : Erlangga

- Effendy, Onong Ucjana. 1990. *Ilmu komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
 ------ 1993. *Human Realtions dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.
- Fachrudin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Gunawan, Imam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamaludin, Nasrullah Adon. 2015. Agama & Konflik Sosial: Studi kerukunan umat beragama, radikalisme dan konflik antarumat beragama. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, Anggota Ikapi.

- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Poloma, Margaret M. 2000. *Sosiologi Kontemporer* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- McQuail,1987, Teori Komunikasi Massa ed.2, Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy, J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Morissan.2005. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tanggerang: Ramdina Prakarsa.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari.2003. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurudin.2009. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- -----2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Psych, Gerungan Dipl. 1988. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Eresco
- Rakhmat, Jalaluddin.2009. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Set, Sony.2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: C.VAndi Offset.
- Shoemaker & Reese. 1996. *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content.* USA: Longman.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif san R & B*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, P. (1997). **Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan**. Yogyakarta : Kanisius.

Yin, Robert K. 2004. **Studi Kasus, Desain dan Metode**. Jakarta: Raja Grafindo.

Referensi Website:

https://profil.merdeka.com/indonesia/m/muhammad-mahendradatta/ Diakses pada tanggal 20 Februari 2017 Pukul 09:20

http://republikpos.com/2015/12/profil-yusuf-mansur-dan-cerita-hidupnya Diakses pada tanggal 20 Februari 2017 Pukul 10:05

http://elfitaharefaku.blogspot.co.id/2016/05/contoh-makalah-diskriminasi.html?m=1, Diakses pada tanggal 13 Maret 2017 Pukul 16:40